



## PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIMA CONDR0 JEMBER

Khusnul Khovia<sup>1</sup>, Titin Mariatul Qiptiyah<sup>2</sup>

STIT Miftahul Midad Lumajang, Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember

khoviakhusnul@gmail.com<sup>1</sup>, titinmariatulqiptiyah16@gmail.com

DOI:

Received: Februari 2024

Accepted: Februari 2024

Published: Februari 2024

### Abstract :

MIMA Condro Jember shows that students do not have a great desire to learn, some students lack strong learning motivation to learn. Students still consider learning activities unpleasant and choose other activities outside the learning context, for example hanging out with peers and playing. MIMA Condro Jember is an institution with limited facilities and infrastructure that prioritizes concrete media over ICT media and also provides students with direct experience in contact with something real (concrete). Class 4 science and science learning utilizes concrete media on the structure of plants and their functions. The aim of the research is to determine the implementation and effectiveness of the use of concrete object media in Class IV Science and Technology Learning at MIMA Condro Jember. The research uses a descriptive qualitative approach. The type of research is case study. Research subjects were determined using purposive techniques. The data sources in this research consist of two, namely: primary data and secondary data. The data collection technique is observation, documentation interviews. Data analysis uses Miles and Huberman interactive techniques. The validity of the data used is source triangulation and technical triangulation. Research results 1) Implementation of the Use of Concrete Object Media in Class IV Science Learning material on plant structures and their functions, namely introduction to the material, Demonstration of concrete object media, Direct Observation, Practicum activities, Discussion, question and answer and Evaluation. 2) Effectiveness of Using Concrete Object Media in Class IV Science and Science Learning, Increased Understanding of Material, Active Interaction with Learning Material, Increased Information Retention and Positive Response from Students.

Keywords: *Concrete Object Media, IPAS*

### Abstrak :

MIMA Condro Jember menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki keinginan belajar yang besar, beberapa siswa kurang memiliki motivasi belajar yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks pembelajaran, misalnya bergaul dengan teman sebaya dan bermain. MIMA Condro Jember merupakan lembaga dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang lebih mengutamakan media konkret dibandingkan media ICT dan juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa bersentuhan dengan sesuatu yang nyata (konkret). Pada pembelajaran IPAS kelas 4 memanfaatkan media konkret pada materi struktur tumbuhan

dan fungsinya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIMA Condro Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian adalah Studi kasus. Subyek penelitian ditentukan dengan tehnik *purposive*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dokumentasi. Analisis data menggunakan tehnik interaktif Miles and Huberman. Keabsahan data yang digunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Hasil penelitian 1) Pelaksanaan Penggunaan Media Benda Konkret Pembelajaran IPAS Kelas IV materi struktur tumbuhan dan fungsinya adalah pengenalan materi, Demonstrasi media benda konkret, Pengamatan Langsung, Kegiatan pratikum, Diskusi, tanya jawab dan Evaluasi. 2) Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Peningkatan **Pemahaman Materi, Interaksi Aktif dengan Materi Pembelajaran, Peningkatan Retensi Informasi dan Respon Positif dari Siswa.**

**Kata kunci:** *Media Benda Konkret, IPAS*

## PENDAHULUAN

Media pendidikan merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar (PBM) untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan tujuan di sekolah. Guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan lingkungan belajar. Media pembelajaran menyampaikan pesan pembelajaran antara pengirim dan penerima sedemikian rupa sehingga dapat menggugah pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, namun seringkali guru memilih alat peraga yang kurang tepat (Nurmadiyah, 2016).

Media konkret atau benda konkret merujuk kepada benda-benda nyata yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep tertentu. Media konkret sering kali melibatkan penggunaan objek fisik atau materi yang dapat dilihat, disentuh, atau dirasakan secara langsung oleh siswa (Fitri.L, 2016).

Media konkret dapat berupa berbagai jenis benda, seperti model miniatur, alat peraga, bahan-bahan sederhana, gambar-gambar, atau benda-benda sehari-hari yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan media konkret bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan bagi siswa, sehingga membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik.

Keunggulan penggunaan media konkret dalam pembelajaran antara lain:

- 1. Memfasilitasi pengalaman belajar aktif: Siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran dengan mengamati, menyentuh atau menggunakan alat yang tepat. Hal ini membantu mereka memahami konsep lebih dalam.**
- 2. Meningkatkan keterlibatan siswa: Media nyata menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran..Memperjelas Konsep Abstrak: Dengan menyediakan representasi fisik dari konsep-konsep abstrak, media konkret membantu siswa untuk memperjelas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep tersebut.**

3. **Mendukung pembelajaran multisensori:** Media berwujud memungkinkan penggunaan berbagai indera seperti penglihatan, sentuhan, dan pendengaran dalam proses pembelajaran, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa.
4. **Mendorong kolaborasi dan komunikasi:** Menggunakan media tertentu dapat memfasilitasi diskusi, kerja tim, dan kolaborasi antar siswa untuk memahami konsep tertentu (Purwanti Eva, 2022)..Dengan demikian, media konkret merupakan alat yang efektif dan penting dalam pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang konsep-konsep pelajaran

Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada kelas IV di MIMA Condro Jember, dapat dibangun dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang menjadi landasan penting sebagai berikut:

- a. **Karakteristik Pembelajar:** Siswa kelas IV MIMA Condro Jember biasanya berusia 9-10 tahun. Pada usia ini, mereka masih dalam tahap perkembangan kognitif dan motorik yang memerlukan pengalaman langsung untuk memahami konsep-konsep abstrak. Penggunaan media benda berwujud menjadi penting karena membantu siswa memperdalam pemahamannya melalui pengalaman langsung terhadap benda nyata.
- b. **Konteks Kurikulum:** Kurikulum di MIMA Condro Jember menekankan pada pembelajaran yang berbasis pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media benda konkret dapat memperkuat konsep-konsep ini dengan memberikan contoh konkret yang relevan dengan konteks kehidupan siswa.
- c. **Keterbatasan Sumber Daya:** MIMA Condro Jember memiliki keterbatasan sumber daya, termasuk buku teks dan peralatan pembelajaran. Penggunaan media benda konkret dapat menjadi solusi yang efektif dan terjangkau karena memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan siswa.
- d. **Kebutuhan Visual:** kebanyakan siswa lebih baik melalui pengalaman visual. Dengan menggunakan objek nyata sebagai sumber, guru dapat memberikan rangsangan visual yang kuat sehingga membantu siswa lebih memahami konsep-konsep abstrak dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.
- e. **Pengembangan berpikir kritis:** Penggunaan benda konkret dalam pembelajaran IPAS dapat mendorong siswa mengembangkan berpikir kritis dan analitis. Mereka diminta mengamati, mengklasifikasikan, dan menghubungkan informasi dengan situasi nyata menggunakan objek nyata..**Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** peserta didik lebih aktif secara fisik dan mental Ketika bersentuhan langsung dengan benda-benda berwujud, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MMIMA Condro Jember, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi di MIMA Condro Jember yang ditemukan

peneliti dari hasil wawancara kepala sekolah bahwasannya proses pembelajaran menggunakan media konkret seperti membuat dan merawat tanaman gantung, melakukan penghijauan dilingkungan sekolah, alasan menggunakan media konkret dikarenakan keterbatasan sarana prasarana jadi guru kelas di MIMA Condro Jember memanfaatkan media yang ada disekitar siswa, sehingga ketika media pembelajaran dalam bentuk konkret siswa lebih bersemangat belajar bersifat kontekstual dan lebih cocok jika menggunakan media lingkungan (Wawancara Poniman kepala madrasah MIMA Condro Jember, 2023).

MIMA Condro Jember berdasarkan temuan sebelumnya menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki keinginan belajar yang besar, beberapa siswa kurang memiliki motivasi belajar yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks pembelajaran, misalnya bergaul dengan teman sebaya dan bermain. MIMA Condro Jember merupakan lembaga dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang lebih mengutamakan media konkret dibandingkan media ICT dan juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa bersentuhan dengan sesuatu yang nyata (konkret). Pada pembelajaran IPAS kelas 4 memanfaatkan media konkret pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian. Jenis penelitiannya adalah studi kasus (Assyakurrohim, 2023). Subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik yang tepat. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dokumenter. Teknik interaktif Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data (Harfiani Riska, 2021). Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknis.

#### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

##### **1. Pelaksanaan Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIMA Condro Jember**

Pelaksanaan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS kelas IV khususnya pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya dapat dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan interaktif. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam pelaksanaannya:

- a. **Pengenalan Materi:** Mulailah dengan pengenalan materi yang akan **dipelajari, yaitu struktur tumbuhan dan fungsinya. Guru dapat memberikan pengantar singkat mengenai konsep tersebut dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.**
- b. **Demonstrasi Media Benda Konkret:** Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi penggunaan media benda konkret, seperti model tumbuhan miniatur atau diagram interaktif, untuk memperlihatkan struktur tumbuhan secara visual

kepada siswa. Guru menjelaskan secara langsung bagian-bagian utama dari tumbuhan dan fungsinya masing-masing.

- c. **Pengamatan langsung:** Setelah pemaparan, guru meminta siswa melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai jenis tumbuhan yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengamati struktur tumbuhan seperti akar, batang, daun, bunga dan buah. Guru memfasilitasi pembahasan tugas mereka..**Kegiatan Praktikum:** Guru mengadakan kegiatan praktikum di mana siswa dapat secara langsung memeriksa struktur tumbuhan dengan menggunakan mikroskop atau lup. Siswa diberi kesempatan untuk melihat struktur sel dan bagian-bagian lainnya yang tidak dapat dilihat secara kasat mata.
- d. **Diskusi dan Tanya Jawab:** Selama dan setelah praktik, guru memimpin diskusi dan tanya jawab agar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep struktur tumbuhan dan cara kerjanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada sesuatu yang belum mereka pahami.
- e. **Evaluasi:** guru menilai pemahaman siswa dengan memberikan tes atau tugas yang menguji pemahaman siswa terhadap struktur dan fungsi tumbuhan. Penilaian dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, tergantung kebutuhan dan konteks pembelajaran (Dewi, Putu Yulia Angga, 2021).

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, pelaksanaan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS kelas IV mengenai struktur tumbuhan dan fungsinya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam memahami fenomena alam.

## 2. Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIMA Condro Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV di MIS MIMA Condro Jember, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS. Berikut adalah temuan utama dari penelitian tersebut:

- a. **Peningkatan Pemahaman Materi:** Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media benda konkret mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi IPAS Struktur tumbuhan dan fungsinya dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Tes pemahaman konsep yang diberikan kepada kedua kelompok menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media benda konkret mencapai skor yang lebih tinggi.
- b. **Interaksi Aktif dengan Materi Pembelajaran:** Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media benda konkret cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam eksperimen, observasi, dan

diskusi yang melibatkan benda-benda konkret, sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep IPAS.

- c. **Retensi pengetahuan yang lebih baik:** Menggunakan objek nyata memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif tentang struktur dan fungsi tumbuhan, yang membantu siswa mengingat dan memahami sains dengan lebih baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran tertentu, seperti media massa, lebih mampu mengingat konsep yang dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. **Respon Positif dari Siswa:** Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS. Mereka menyatakan bahwa penggunaan media tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep yang kompleks (Fiteriani, I., & Solekha, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS kelas IV di MIMA Condro Jember, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya integrasi media benda konkret dalam praktik pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sukorambi, Jember, serta di lembaga pendidikan lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPAS MIMA Condro Jember, berdampak positif pada pencapaian pembelajaran siswa. Integrasi media benda konkret dalam praktik pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS dengan lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah ditentukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV materi struktur tumbuhan dan fungsinya adalah pengenalan materi, Demonstrasi media benda konkret, Pengamatan Langsung, Kegiatan pratikum, Diskusi, tanya jawab dan Evaluasi.
2. Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV adalah adanya Peningkatan **Pemahaman Materi, Interaksi Aktif dengan Materi Pembelajaran, Peningkatan Retensi Informasi dan Respon Positif dari Siswa:**

## REFERENSI

- Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 1-9.
- Dewi, Putu Yulia Angga, et al. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fiteriani, I. dan Solekha, I. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodad Subbag Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2015/2016. tahun akademik KETERAMPILAN: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103-120.
- Fithri, L. (2013). *Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar Yang Mengalami Kesulitan Berhitung* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Harfiani, Rizka, Mavianti Mavianti, and Hasrian Rudi Setiawan. "Model Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. "Media pendidikan." *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam* 5.1 (2016).
- Purwanti, Eva. *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung dalam Menulis Puisi*. Penerbit P4I, 2022.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta